

ANALISIS STATISTIK TARGET DAN REALISASI PENURUNAN *STUNTING* TAHUN 2021-2023 DI PROVINSI SULAWESI SELATAN

Hariani, Iwan Sain

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar

Dekade terakhir, Pemerintah/ lembaga/ Kementerian terkait gencar melaksanakan kebijakan, program serta target penurunan *stunting* seminimal mungkin hingga 14% Tahun 2024 melalui strategi dua kerangka besar metode intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif yang direkomendasikan WHO. Namun fenomenanya pada berbagai daerah khususnya di Provinsi Sulawesi Selatan, angka prevalensi *stunting* hingga Tahun 2023 masih tergolong tinggi. menganalisis statistic target dan realisasi capaian prevalensi *stunting* Tahun 2021, serta target dan capaian penurunan *stunting* Tahun 2022 dan 2023. Urgensi: memberikan deskripsi efektivitas strategi intervensi *stunting* Tipe penelitian deskriptif. Desain: analitik, komparatif dan evaluatif. Lokasi Provinsi Sulawesi Selatan (21 Kabupaten dan 3 kota). Teknik pengambilan sampel *saturated sampling*. Fokus: data statistic EPPGBM-Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021-2023. Teknik pengumpulan data: studi dokumentasi. Analisis data kualitatif. Pertama, Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan menetapkan target penurunan *stunting* menjadi 23,4% Tahun 2022 namun realisasinya 27,2%, atau hanya menurun 0,2% dari Tahun 2021 yakni 27,4%. Kedua, masing-masing Pemerintah Kabupaten/ Kota menetapkan target penurunan *stunting* berbeda-beda (15,97%-32,46%). Realisasinya, hanya 4 (atau 16,7%) kabupaten/ kota mencapai penurunan *stunting* dibawah target, sedangkan 20 (83,3%) lainnya tidak sesuai target. Karena itu Pemerintah Provinsi sulit mencapai target penurunan 19,52% Tahun 2023 dan 15,64% Tahun 2024. Pelaksanaan metode intervensi *stunting* yang masih dominan berdasarkan pada faktor gizi dan kesehatan tidak efektif dalam mencapai target. Karena itu, pelaksanaan metode intervensi sangat penting mempertimbangkan faktor-faktor lainnya seperti faktor sosial budaya, sistem pangan, lingkungan, pola perilaku hidup (PHBS), pola asuhan keperawatan kesehatan, dan lainnya.

Kata kunci: Target, realisasi, faktor, efektivitas, *stunting*